



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN  
PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DENGAN CARA 3R  
(*REDUCE, REUSE* DAN *RECYCLE*) PADA IBU RUMAH TANGGA  
DI KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG  
TAHUN 2020**

**Oleh :**

**KURNIA MALASARI**

**No. BP. 1711216047**

**Pembimbing I : Putri Nilam Sari, SKM, M.Kes**

**Pembimbing II : Trisfa Augia, S. Si, Apt, M.Sc**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2020**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 17 Juli 2020**

**KURNIA MALASARI, No. BP 1711216047**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN  
PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DENGAN CARA 3R (*REDUCE*,  
*REUSE* DAN *RECYCLE*) PADA IBU RUMAH TANGGA DI KECAMATAN  
SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG TAHUN 2020**

xiii + 91 halaman, 21 tabel, 5 gambar, 9 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Timbulan sampah yang dihasilkan oleh Kecamatan Sijunjung adalah sebanyak 108.44m<sup>3</sup>/hari, namun volume sampah yang terangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) hanya sebanyak 27.42m<sup>3</sup>/hari. Masyarakat memiliki peran utama dalam pengelolaan sampah, khususnya ibu rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan penerapan pengelolaan sampah rumah tangga dengan cara 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) pada ibu rumah tangga di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

**Metode**

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah ibu rumah tangga di Kecamatan Sijunjung sebanyak 105 responden. Teknik pengambilan sampel diambil secara kelompok atau gugus (*Cluster Sampling*). Pengumpulan data melalui wawancara dengan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat

**Hasil**

Hasil penelitian didapatkan bahwa untuk analisis univariat diperoleh persentase penerapan 3R tidak baik sebanyak 53,3%. Sedangkan untuk analisis bivariat diperoleh hasil adanya hubungan yang bermakna antara sikap ( $p\text{-value} = 0,000$ ), dukungan tokoh masyarakat ( $p\text{-value} = 0,000$ ), dukungan pemerintah/perangkat nagari ( $p\text{-value} = 0,000$ ) dan pemilahan sampah ( $p\text{-value} = 0,000$ ) dengan penerapan 3R. Namun tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ( $p\text{-value} = 0,123$ ) dengan penerapan 3R.

**Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian terdapat hubungan bermakna antara sikap, dukungan tokoh masyarakat, dukungan pemerintah/perangkat nagari, dan pemilahan sampah dengan penerapan 3R pada sampah rumah tangga. Disarankan kepada pemerintah daerah dan tokoh masyarakat yang terkait agar dapat melakukan sosialisasi, pelatihan/penyuluhan, pengawasan kepada masyarakat di Kecamatan Sijunjung secara rutin agar mengelola sampah rumah tangga dengan prinsip 3R.

**Daftar Pustaka** : 28 (2009-2018)

**Kata Kunci** : Pengelolaan sampah, *reduce*, *reuse*, *recycle*

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, 17<sup>th</sup> July 2020**

**KURNIA MALASARI, No. BP. 1711216047**

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE IMPLEMENTATION OF HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT WITH 3R (*REDUCE, REUSE AND RECYCLE*) IN HOUSEHOLD WASTE IN THE SIJUNJUNG SUB-DISTRICT SIJUNJUNG DISTRICT 2020**

xiii + 91 pages, 21 tables, 5 pictures, 9 appendices

**ABSTRACT**

**Objective**

The waste generation generated by Sijunjung District is as much as 108.44m<sup>3</sup> / day, but the volume of waste transported to the final disposal site (TPA) is only 27.42m<sup>3</sup> / day. The community has a major role in waste management, especially housewives. This study aims to determine the factors associated with the implementation of household waste management by means of 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) for housewives in Sijunjung District, Sijunjung Regency.

**Method**

This type of research is quantitative with a cross-sectional design. The research sample was 105 housewives in Sijunjung District. The sampling technique was taken in groups or clusters (Cluster Sampling). Data collection through interviews with a questionnaire and analyzed by univariate and bivariate.

**Result**

The results showed that for univariate analysis, the percentage of 3R application was not as good as 53.3%. Meanwhile, for the bivariate analysis, it was found that there was a significant relationship between attitude (*p-value* = 0,000), support from local leaders (*p-value* = 0,000), support from government / village apparatus (*p-value* = 0,000) and waste sorting (*p-value* = 0.000) with the application of 3R. However, there was no significant relationship between the level of knowledge (*p-value* = 0.123) and the application of 3R.

**Conclusion**

Based on the research, there is a significant relationship between attitudes, support from local leaders, support from the government/village apparatus, and waste sorting with the application of 3R to household waste. It is recommended that the local government and related local leaders be able to carry out outreach, training/counseling, regular monitoring of the community in Sijunjung District to manage household waste with the 3R principle.

**Reference** : 28 (2009-2018)

**Key Word** : waste management, reduce, reuse, recycle